

SKRIPSI
PENERAPAN SANKSI PIDANA ADAT TERHADAP PELAKU
TINDAK PIDANA PERZINAHAN PADA MASYARAKAT
DESA TUNGGANG, KABUPATEN MUKOMUKO, PROVINSI
BENGKULU

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum
di Fakultas Hukum Universitas Andalas



FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG

2026

No. Reg: 41/PK IV/IV/2026

**LEMBAR PENGESAHAN
VALIDITY SHEET
No. Reg: 41/PK IV/IV/2026**

**PENERAPAN SANKSI PIDANA ADAT TERHADAP PELAKU TINDAK PIDANA
PERZINAHAN PADA MASYARAKAT DESA TUNGGANG, KABUPATEN MUKOMUKO,
PROVINSI BENGKULU**

***APPLICATION OF CUSTOMARY CRIMINAL SANCTIONS AGAINST PERPETRATORS OF
ADULTERY CRIMES IN THE COMMUNITY OF TUNGGANG VILLAGE, MUKOMUKO
REGENCY, BENGKULU PROVINCE***

**Disusun Oleh:
Author:**

**Sarah Mutiara Salsabila
NIM: 2210111107**

**Program Kekhususan (PK): Hukum Pidana (PK IV)
Concentration Program (CP): Criminal Law (CP IV)**

**Skripsi ini Telah Dipertahankan Dalam Sidang Ujian Komprehensif Pada tanggal
12 Agustus 2026 dan Dinyatakan Lulus Oleh Tim Penguji Yang Terdiri Dari:**

***This Minor Thesis Was Defended in the Comprehensive Examination Session on
August 12th, 2026 and Approved by a Team of Examiners Consisting of:***

**Dekan
Dean**



**Prof. Dr. Ferdi, S.H., M.Hum
NIP. 196807231993021001**

**Wakil Dekan I
Vice Dean I**



**Dr. Nani Mulvati, S.H., MCL
NIP. 198208092005012002**

**Pembimbing I
Supervisor I**



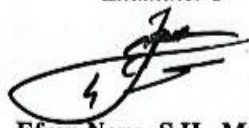
**Dr. Nilma Suryani, S.H., M.H
NIP. 197407241999032004**

**Pembimbing II
Supervisor II**



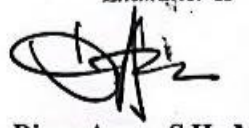
**Felia Hermayenti S.H., M.H
NIP. 199812082024062001**

**Penguji I
Examiner I**



**Efren Nova, S.H., M.Hum
NIP. 196110111987022001**

**Penguji II
Examiner II**



**Diana Arma, S.H., M.Hum
NIP. 196304111990012001**

	No. Alumni Universitas	Sarah Mutiara Salsabila	No. Alumni Fakultas
	a. Tempat/Tgl Lahir : Tunggang/14 Juni 2004	f. Tanggal Lulus : 12 Agustus 2026	
	b. Nama Orangtua : Asbiwandi, Annur Hidayati	g. Predikat Lulus : Dengan Pujian	
	c. Fakultas : Hukum	h. Lama Studi : 4 Tahun	
	d. PK : Hukum Pidana	i. IPK : 3,71	
	e. No. BP : 2210111107	j. Alamat : Desa Karya Mulya, Kec. Pondok suguh, Kab. Mukomuko, Prov. Bengkulu	

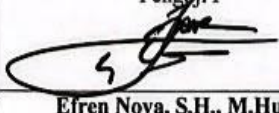
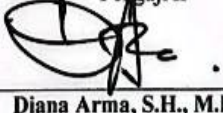
PENERAPAN SANKSI PIDANA ADAT TERHADAP PELAKU TINDAK PIDANA PERZINAHAN PADA MASYARAKAT DESA TUNGGANG, KABUPATEN MUKOMUKO, PROVINSI BENGKULU
(Sarah Mutiara Salsabila, 2210111107, Fak. Hukum Universitas Andalas, 74 Hlm, 2026)

ABSTRAK

Penerapan sanksi pidana adat dalam masyarakat Indonesia merupakan salah satu bentuk manifestasi dari *living law* atau hukum yang hidup dan berkembang di tengah masyarakat. Hukum adat hadir sebagai sarana untuk menjaga ketertiban sosial, nilai kesusilaan, serta keseimbangan hubungan masyarakat melalui mekanisme penyelesaian yang mengedepankan musyawarah dan pendekatan kekeluargaan. Salah satu bentuk penerapan hukum adat tersebut terlihat dalam penyelesaian tindak pidana perzinahan pada masyarakat Desa Tunggang, Kabupaten Mukomuko, Provinsi Bengkulu. Perzinahan dipandang sebagai perbuatan yang tidak hanya melanggar norma agama dan kesusilaan, tetapi juga mencemarkan kehormatan keluarga serta mengganggu keseimbangan sosial masyarakat adat. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk mengkaji bagaimana penerapan sanksi pidana adat terhadap pelaku tindak pidana perzinahan, kendala yang dihadapi dalam penerapannya, serta upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut. Rumusan masalah penelitian ini yaitu: (1) Bagaimana penerapan sanksi pidana adat terhadap pelaku tindak pidana perzinahan di Desa Tunggang, Kabupaten Mukomuko, Provinsi Bengkulu? (2) Apa saja kendala yang ditemukan dalam menerapkan sanksi pidana adat terhadap pelaku tindak pidana perzinahan di Desa Tunggang, Kabupaten Mukomuko, Provinsi Bengkulu? (3) Apa saja upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala dalam menerapkan sanksi pidana adat terhadap pelaku tindak pidana perzinahan di desa Tunggang, Kabupaten Mukomuko, Provinsi Bengkulu. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan yuridis sosiologis dengan sifat penelitian deskriptif dan jenis penelitian hukum empiris. Penerapan sanksi pidana adat terhadap pelaku tindak pidana perzinahan pada Masyarakat desa tunggang, kabupaten Mukomuko, Provinsi Bengkulu diterapkan oleh Badan Musyawarah Adat melalui mekanisme hukum adat yang mengedepankan musyawarah, perdamaian dan penyelesaian secara kekeluargaan. Jenis tindak pidana perzinahan yang dikenal dalam masyarakat Desa Tunggang meliputi *cacek*, *tacobak*, *tarapeh*, *tangkap basah*, dan *kawin gelap*. Sanksi adat yang diterapkan berupa kewajiban menikah bagi pelaku, pembayaran denda adat, permintaan maaf kepada keluarga dan masyarakat, pemberian sanksi sosial, hingga sanksi dibuang sepanjang adat bagi pelanggaran tertentu. Penerapan sanksi tersebut bertujuan untuk memulihkan keseimbangan sosial dan menjaga keharmonisan masyarakat adat. Namun terdapat beberapa kendala dalam penerapannya yaitu: (1) Faktor individu, (2) Faktor ekonomi, (3) Faktor Teknis, (4) Faktor kelembagaan. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut yaitu: (1) Penguatan normalitas, (2) Penyelesaian sanksi, (3) Optimalisasi peran tokoh adat dan saksi adat dan (4) Penguatan legal standing lembaga adat.

Kata Kunci : Penerapan Sanksi Pidana Adat, Tindak Pidana Perzinahan, Masyarakat Adat Desa Tunggang.

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan lulus pada 12 Agustus 2026. Penguji,

Tanda Tangan 	Penguji I 	Penguji II 
Sarah Mutiara Salsabila	Efren Nova, S.H., M.Hum	Diana Arma, S.H., M.Hum

Mengetahui,

Ketua Departemen Hukum Pidana: Riki Afrizal, S.H., M.H.



Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas dan mendapat nomor alumnus:

	Petugas Fakultas/Universitas	
No. Alumni Fakultas :	Nama:	Tanda Tangan:
No. Alumni Universitas:	Nama:	Tanda Tangan:

	Alumni University Number	Sarah Mutiara Salsabila	Alumni University Number
	a. Place/Date of Birth : Tunggang / 14 th June 2024 b. Parents' Name : Asbiwandi, Annur Hidayati c. Faculty : Law d. Concentration : Criminal Law e. Student ID : 2210111107		f. Graduation Date : 12 August 2026 g. Pass Predicate : Cumlaude h. Length of Study : 4 Years i. GPA : 3,71 j. Address : Desa Karya Mulya, Kec. Pondok suguh, Kab. Mukomuko, Prov. bengkulu

APPLICATION OF CUSTOMARY CRIMINAL SANCTIONS AGAINST PERPETRATORS OF ADULTERY CRIMES IN THE COMMUNITY OF TUNGGANG VILLAGE, MUKOMUKO REGENCY, BENGKULU PROVINCE
(Sarah Mutiara Salsabila, 2210111107, Faculty of Law, Andalas University, 74Pages, 2026)

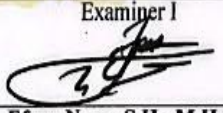
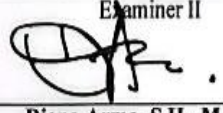
ABSTRACT

Application of customary criminal sanctions in Indonesian society is a manifestation of living law or laws that live and develop in the community. Customary law exists as a means to maintain social order, moral values, and the balance of public relations through a settlement mechanism that prioritizes deliberation and a family approach. One form of the application of customary law can be seen in the settlement of adultery crimes in the people of Tunggang Village, Mukomuko Regency, Bengkulu Province. Adultery is seen as an act that not only violates religious norms and morality, but also desecrates the honor of the family and disturbs the social balance of indigenous peoples. Therefore, this study is important to examine how customary criminal sanctions are applied to perpetrators of adultery, the obstacles faced in their implementation, and the efforts made to overcome these obstacles. The formulation of this research problem is: (1) How is the application of customary criminal sanctions to perpetrators of adultery in Tunggang Village, Mukomuko Regency, Bengkulu Province? (2) What are the obstacles found in applying customary criminal sanctions against perpetrators of adultery in Tunggang Village, Mukomuko Regency, Bengkulu Province? (3) What are the efforts that can be made to overcome obstacles in applying customary criminal sanctions against perpetrators of adultery in Tunggang village, Mukomuko Regency, Bengkulu Province. The research method used is a sociological juridical approach with the nature of descriptive research and the type of empirical legal research. The application of customary criminal sanctions against perpetrators of adultery crimes in the community of Tunggang Village, Mukomuko Regency, Bengkulu Province is implemented by the Customary Consultative Body through a customary law mechanism that prioritizes deliberation, peace and family settlement. The types of adultery crimes known in the people of Tunggang Village include cacek, iacobak, tarapeh, wet catch, and illicit marriage. The customary sanctions applied are in the form of marriage obligations for the perpetrators, payment of customary fines, apologies to families and communities, the provision of social sanctions, and sanctions to be discarded throughout the customs for certain violations. The implementation of the sanctions aims to restore social balance and maintain the harmony of indigenous peoples. However, there are several obstacles in its application, namely: (1) Individual factors, (2) Economic factors, (3) Technical factors, (4) Institutional factors. Efforts made to overcome these obstacles are: (1) Strengthening normality, (2) Settling sanctions, (3) Optimizing the role of customary leaders and customary witnesses and (4) Strengthening the legal standing of customary institutions.

Keywords : Application of Customary Criminal Sanctions, Adultery Crimes, Indigenous Peoples of Tunggang.

This minor thesis has defended in front of the examiner team and approve at August 12th,2026.

Examiner,

Signature 	Examiner I 	Examiner II 
Sarah Mutiara Salsabila	Efren Nova, S.H., M.Hum	Diana Arma, S.H., M.Hum

Acquainted,

Head of the Department of State Criminal Law: Riki Afrizal, S.H., M.H.


Signature

Alumni has been registered in the faculty/university under the number:

	Faculty/University Officer	
No. Alumni Faculty:	Name:	Signature:
No. Alumni University:	Name:	Signature: